

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin

Secara resmi awal berdirinya MTsN Mulawarman sejak tahun 1979 atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama masing-masing no.6 tahun 1975 no.37/u/1975 dan no. 36 tahun 1975 tanggal 24 Maret 1975. Pada tahun 1978, dengan SK pendirian sekolah dari kantor wilayah Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) nomor KMA Nomor 16 tanggal 16 Maret 1978 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 211.637.10.3012 berdirilah sebuah sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin dengan menggunakan kurikulum tahun 1976.

Lembaga pendidikan ini sebetulnya bernama PGAN 4 Tahun. Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Departemen Agama bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DikBud), dan Menurut Undang-undang Pendidikan nomor 23 tahun 2004 maka MTsN Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah. Sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang ada, sekarang nama madrasah berganti menjadi MTsN 2 Kota Banjarmasin. MTsN 2 Kota Banjarmasin ini berlokasi di jalan Batu Benawa Raya Komplek Mulawarman

kelurahan Teluk Dalam kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan.

Luas tanah seluruhnya 4.740 m², dan dengan luas bangunan seluas 3.900 m². Adapun batas-batas wilayah untuk lokasi gedung sekolah MTsN 2 Kota Banjarmasin yang berada di Batu Benawa Raya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SLTPN 2 Banjarmasin
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk

Sejak berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 1978 hingga sekarang, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah.

Daftar Nama Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Banjarmasin

No	Kepala Madrasah	Tahun
1.	Saifuddin Dahlan	1979 – 1980
2.	Drs. M. Ra’i Syakur	1980 – 1985
3.	Saifuddin Dahlan	1985 – 1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	1993 – 1997
5.	Drs. Bakhruddin Noor	1997 – 2004
6.	Hj. Faridah HS, BA	2004 – 2006
7.	Dra. Hj. Halimatussa’diyah	2006 – 2011
8.	Drs. H.M. Adenan, MA	2011 – 2018

9.	Rosmawardi S.Pd	2018-2019
	Drs. Riduansyah M.Pd	2019- sekarang

Sumber data: TU MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin Th 2019/2020

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi ke depan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang Unggul dan Berbudaya Lingkungan Islami.

b. Misi

- 1) Terciptanya lingkungan madrasah yang agamis, menyenangkan, kondusif, serta dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) Optimalisasi kegiatan akademik melalui pemberdayaan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Berkembangnya minat dan bakat siswa di berbagai bidang sesuai minat dan kemampuan.

c. Indikator Misi

- 1) Penyelenggaraan pendidikan terintegrasi antara Imtaq dan Iptek yang tertuang pada silabus, RPP, dan pembiasaan pengamalan keagamaan peserta didik dalam kegiatan sehari-hari. Dengan mendorong agar setiap pendidik memahami materi keagamaan, sehingga dalam pembelajaran dapat memadukan nilai Iptek dan Imtaq.

- 2) Berjalannya manajemen berbasis madrasah dengan mengedepankan asas musyawarah dalam mengamabil keputusan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul, dengan dukungan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sesuai perannya masing-masing.
- 3) Lingkungan kerja selalu mencerminkan kekhasan agama Islam yang sehat, unggul, dan berdaya saing tinggi sesuai ajaran Islam
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan bakat dan minat siswa senantiasa dijalankan sesuai kemampuan dan potensi yang ada.
- 5) Berkembangnya potensi lokal yang berwawasan global.

d. Nilai yang dikembangkan

- 1) Aqidah Islam, akhlak mulia, dan sikap ilmiah.
- 2) Kekeluargaan dan kebersamaan yang dilandasi musyawarah
- 3) Hemat, cermat, mandiri, dan bertanggung jawab.
- 4) Budaya lingkungan yang islami
- 5) Inovatif dan kreatif, namun tetap bersahaja.

3. Keadaan Tenaga Pendidik, Struktur dan Staf Tata Usaha

Ketenagakerjaan pendidik dan kependidikan adalah sejumlah orang yang bergabung sebagai pegawai negeri sipil dan tenaga honor MTs Negeri 2 Banjarmasin yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, empat orang wakil kepala madrasah (wakamad), wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad humas, Bendahara, Tata Usaha, dan pegawai perpustakaan. Adapun

nama tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Negeri 2 Banjarmasin di atas dapat dilihat pada data tabel berikut ini:

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Riduansyah, M.Pd	Kepala Madrasah	-
2	Aulia Hayati, S.Pd	Wakamad Kurikulum	Matematika
3	Muhammad Arsyad, S.Ag, M.Pd.I	Wakamad kesiswaan	Bahasa Arab
4	Hj. Roosilawati Hasanah, M.Pd	Wakamad Sarana Prasarana	Bahasa Inggris
5	H. Muhammad Nuh, S.Ag	Wakamad Humas	Bahasa Arab
6	Mulyanti, S.Pd	Wali Kelas 7A	Matematika
7	Suriadi, S.Pd	Wali Kelas 7B	SBK & SBM
8	Zainal Arifin, S.Pd	Wali Kelas 7C	Bahasa Indonesia
9	Akhmad Riza Anshori, S.Pd.I	Wali Kelas 7D	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
10	Irwan Rispiannor, S.Pd.I	Wali Kelas 7E	Bahasa Inggris
11	Sugian Noor, SH	Wali Kelas 7F	PKn
12	Aspan, S.Pd	Wali Kelas 7G	Matematika
13	Dra. Yurni	Wali Kelas 7H	IPA
14	Sriyani, S.Pd	Wali Kelas 7I	Matematika

15	Hartini, S.Pd	Wali Kelas 7J	Bahasa Indonesia
16	Hj. Masdinawati, S.Pd	Wali Kelas 8A	Bahasa Inggris
17	Asiah, S.Pd	Wali Kelas 8B	IPA
18	Abdur Rahimi, S.Pd	Wali Kelas 8C	Bahasa Indonesia
19	H. Suhanta, M.Pd	Wali Kelas 8D	Matematika
20	Noor Arofah, S.Pd	Wali Kelas 8E	IPS
21	Norsehan, M.Pd.I	Wali Kelas 8F	Akidah Akhlak
22	Muhammad Jaini, S.Pd	Wali Kelas 8G	Matematika
23	Rusinah, S.Pd	Wali Kelas 8H	IPA
24	Najiah Widad, S.Pd.I	Wali Kelas 8I	Fikih
25	Tyas Alvionita Zahara, S.Pd.I	Wali Kelas 8J	SKI dan Akidah Akhlak
26	Dra. Winda Novana Tita Prihatanti	Wali Kelas 9A	IPA
27	Normina, M.Pd	Wali Kelas 9B	Bahasa Inggris
28	Syaidah, S.Ag	Wali Kelas 9C	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
29	Dra. Hj. Aslamiah	Wali Kelas 9D	Qur'an Hadits
30	Jumiadi Khairi Fitri, M.Pd	Wali Kelas 9E	Bahasa Indonesia

31	Dra. Ely Rosita	Wali Kelas 9F	Matematika
32	Hj. Masriah, S.Ag	Wali Kelas 9G	Bahasa Arab
33	Helyati, S.Pd	Wali Kelas 9H	Olah Raga
34	Murniati Sari, S.Pd	Wali Kelas 9I	SBK
35	Mariansyah, S.Pd	Wali Kelas 9J	Matematika
42	Arpiah. M.Pd	Wali Kelas 9K	IPA
37	Amat Jayadi, S.Ag, M.Ag	Guru	Fikih
38	Deni Ariandi Pranoto, S.Pd	Guru	Olah Raga & Olah Raga Lokal
39	Muhammad Yusuf, S.Pd	Guru	PKn
40	Adam Satria Abdilah, S.Pd	Guru	Olah Raga dan Olah Raga Lokal
41	Dra. Hj. Nurul Hasanah	Guru	PKn
36	Ma`mur, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
43	Dra.Hj. Chara Yossa Dewi	Guru	IPS
44	Peni Raharjo, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
45	Dra. Siti Patimah, M.Pd	Guru	IPS
46	Nurdin Arpan, S.Pd	Guru	IPA

47	Mahdarianata, M.Pd	Guru	Bahasa Inggris
48	Abdul Halim, S.Pd	Guru	IPS
49	Hj. Siti Halidah, S.Pd.I, M.Ag	Guru	Bahasa Arab
50	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	-
51	Istianah, S.Psi	Bimbingan Konseling	-
52	Hj. Raisyah, S.Pd	Bimbingan Konseling	-
53	Abdul Aziz, S.Pd	Bimbingan Konseling	-
54	Taufiqurrahman, S.Pd	Guru	IPS
54	Rusdiah, S.Ag, M.Pd.I	Guru	Bahasa Arab
55	Hj. Nordiana, S.Pd.I	Guru	Qur'an Hadits
56	Herda Wulan Sari, S.Pd	Guru	SBK
57	Muhammad Nasir, S.Pd	Guru	Olah Raga Lokal
58	Handi Ramadhani, S, Pd.I	Guru	Qur'an Hadits
59	Norlela, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak & Prakarya
60	Sakerani, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak & Fkih
61	Mawaddah Warahmah, S.Pd	Guru	Prakarya

62	Nurul Fahriani, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
63	Syarifah, S.Pd	Guru	Prakarya
63	Muhammad Aulia Rahman, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
64	Dini Rahmawaty, S.Pd	Guru	SBK

NO	NAMA	JABATAN
1	Hj. Kasmawati, SE	Kepala Tata Usaha
2	Noor Amalia Fahriani, S.Pd	JFU Bendahara Pengeluaran
3	Pauzan Rusyada, A.Md	Kepala Perpustakaan
4	Halidi	JFU Penyajian Bahan Operator Keuangan
5	Fatiah	JFU Penyajian Bahan
6	Sumi Hartati	JFU Pramusaji
7	Alimmudin, S.Pd	Operator Madrasah
8	Febri, S.Pd	Operator Madrasah
9	Syaiful Arifin	Penjaga Sekolah
10	Muhammad Najir	Satpam

11	Husien	Kebersihan
12	Aulia Rahman	Kebersihan
13	Andiansyah	Pertamanan

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTsN 2 Banjarmasin sebanyak 941 orang yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX masing-masing terbagi menjadi 10 kelas (A-J). Untuk kelas VII, VIII, sedangkan kelas IX terbagi menjadi 11 kelas 9 (A-K). Data yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Kelas	Rombongan	Jumlah Siswa
1	VII	10 Kelas	297
2	VIII	10 Kelas	308
3	XI	11 Kelas	336
Jumlah Total		31 Kelas	941

Sumber data: TU MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin Th 2019/2020

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin memiliki bangunan permanen dan non permanen yang didirikan di atas tanah seluas 4.740 m², dan luas bangunan seluas 3.900 m². Meskipun non permanen awal berdirinya, sekarang kondisi madrasah tersebut telah banyak berubah dan berkembang.

Kondisi bangunannya berjumlah 3 unit dan masing-masing berlantai dua, sehingga cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar

yang baik. Letak madrasah tersebut cukup strategis dan suasananya yang cukup kondusif.

a. Ruang Perpustakaan

Luas ruang perpustakaan : 96 m²

Buku teks pembelajaran: Buku teks yang ada dan hampir mencukupi dengan jumlah siswa hanya buku teks agamanya

Lemari katalog : Tidak ada (Katalog di buat dalam bentuk lembaran kertas HVS dan di susun pada box file)

Peralatan multimedia : Hanya memiliki beberapa buah kaset DVD/VCD.

b. Ruang Organisasi Kesiswaan

Luas ruang organisasi kesiswaan adalah 35 m²

Sarana ruang organisasi kesiswaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Meja	2	√	
2	Kursi	-	-	
3	Papan Tulis	-	-	
4	Lemari	1	√	
5	Jam Dinding	1	√	

c. Toilet

No.	Unsur	Jumlah Orang	Jumlah Toilet	Luas per Toilet
1	Siswa Pria		2	10 m ²
2	Siswa Wanita		3	10 m ²
3	Guru/Karyawan	42	2	10 m ²

d. Sarana Toilet

No	Unsur	Jumlah	Ketersediaan	
			Ada	Tidak
1	Kloset	8	√	
2	Tempat Air	8	√	
3	Gayung	8	√	
4	Gantungan Pakaian	-	√	
5	Tempat Sampah	1	√	

6	Air Bersih		√	
---	------------	--	---	--

e. Gudang

Luas gudang adalah 10 m^2

Sarana gudang

No	Jenis	Jumlah	Ketersediaan	
			Ada	Tidak
1	Lemari	1	√	
2	Rak	1	√	
3	Kunci Pintu	1	√	

f. Tempat Bermain, Berolahraga, Berkesenian, Keterampilan, dan Upacara

Luas : 1.150 m^2

No	Sarana	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1	Tiang bendera dan bendera	√	
2	Peralatan olahraga	√	
3	Peralatan seni budaya	√	
4	Peralatan keterampilan	√	

g. Ruang Sirkulasi

Luas seluruh ruangan : 2.296 m^2

Luas ruang sirkulasi : 300 m^2

h. Kantin

Luas kantin adalah $2,75 \times 2,5 \text{ m}^2$

No	Aspek	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1	Area tersendiri	√	
2	Kebersihan, kesehatan, keamanan	√	
3	Sanitasi	√	
4	Makanan sehat	√	

i. Tempat Parkir

Luas tempat parkir adalah 60 m²

No	Aspek	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1	Area tersendiri	√	
2	Bangunan sesuai standar	√	
3	Memiliki sistem keamanan	√	
4	Dilengkapi rambu-rambu	√	

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data mengenai pengelolaan manajemen hubungan madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin, dan partisipasi masyarakat terhadap madrasah dalam meningkatkan mutu. Data-data penulis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada pihak madrasah dan wakamad humas yang dijadikan sebagai responden maupun informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami, untuk lebih memudahkan dalam memahami data yang disajikan, maka penulis membaginya menjadi beberapa sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. Pengelolaan hubungan madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin

Hasil wawancara dengan kepala sekolah madrasah dan wakamad humas diketahui bahwa perencanaan program kerja dalam pelaksanaan hubungan madrasah dengan masyarakat sudah dibuat secara jelas dalam program madrasah sehingga apa-apa yang akan dilaksanakan dalam satu tahunnya dibidang hubungan madrasah dan masyarakat dan program-program yang bersifat tindak lanjut dari setiap adanya permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Pengelolaan madrasah dalam hubungan madrasah dan masyarakat di MTsN 2 Banjarmasin dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, seperti yang diungkapkan oleh bapak H. Muhammad Nuh selaku wakamad humas dalam wawancara:

Alhamdulillah, MTs selalu mengadakan pertemuan dengan orangtua/wali murid, komite madrasah, kerjasama dengan instansi pemerintah, kerjasama dengan organisasi keagamaan, melayani kunjungan tamu. Pertemuan dengan orang tua murid biasanya di adakan diawal semester.¹

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis akan menjelaskan pada uraian dibawah ini:

¹Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 21 Februari 2020, Jam 09.30 WITA.

a. Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah dapat diketahui bahwa MTsN 2 Banjarmasin sudah memiliki komite madrasah yang dibentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur madrasah orangtua/wali murid dan anggota masyarakat setempat yang kemudian juga menjadi anggota komite madrasah.

MTs ini sudah memiliki komite madrasah, pertemuan biasanya kami laksanakan pada awal semester dan akhir semester, orang tua/ wali murid kami berikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam pelaksanaan program sekolah seperti tata tertib sekolah dan program kerja madrasah.²

Perencanaan program hubungan madrasah ini biasanya disusun dan dirancang setiap awal tahun hal ini diharapkan agar pelaksanaannya menjadi optimal. Sehingga setiap kegiatan kehumasan bisa terlaksana dengan baik, karena dengan adanya perencanaan yang matang maka pihak humas bisa mengetahui hal-hal yang dapat mendukung ataupun menghambat pelaksanaan program tersebut. Dalam pertemuan tersebut membahas berbagai macam permasalahan salah satunya adalah penyusunan program kerja madrasah dan RAPBM, sehingga berbagai kegiatan madrasah bisa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, selain itu yang juga dibicarakan dalam pertemuan tersebut kemajuan peserta didik sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester.

Pembahasan yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan murid dalam menerima dan menguasai pelajaran, serta mengenai kemajuan madrasah. Dengan adanya kemajuan tersebut madrasah dapat menampung pendapat-pendapat dari

²Hasil Wawancara dengan Riduansyah, M.Pd, Kepala Madrasah MTsN 2 Banjarmasin, 28 Februari 2020, Jam 14.10 WITA

warga madrasah yaitu orangtua/ wali murid dan masyarakat dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan madrasah. Pertemuan yang dilakukan madrasah dengan orangtua/wali murid ini dapat membantu dan menjadikan hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat.

Kami sebagai pengelola madrasah ini juga menginformasikan keadaan sekolah baik mengenai prestasi siswa, sarana dan prasarana kepada orang tua agar mengetahui dan tidak ditutup-tutupi.³

Dilihat dari hasil wawancara diatas dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Banjarmasin, pertemuan yang diadakan tersebut juga memberikan penjelasan kepada orangtua/wali murid mengenai operasional humas dibidang sarana akademik, tinggi rendahnya prestasi lulusan (kualitas dan kuantitas).

Peran masyarakat dalam ikatan orang tua/wali murid di MTsN 2 Banjarmasin setiap tahunnya mengadakan pertemuan di awal tahun pelajaran. Pertemuan rutin ini membahas usulan-usulan dari masyarakat untuk kemajuan madrasah dalam meningkatkan mutu, terutama berkenaan dengan peserta didik baik usulan yang bersifat fisik ataupun non fisik. Meskipun masyarakat dilibatkan dalam penyusunan program kerja madrasah, tetapi dalam hal penyusunan kurikulum masyarakat belum dilibatkan karena penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan berpedoman kepada program madrasah sesuai dengan kurikulum yang dipakai.

Pihak madrasah juga memberikan peluang adanya hubungan secara individual dengan masyarakat terutama orang tua/ wali murid. Pihak madrasah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan- masukan berupa kritik dan

³Hasil Wawancara dengan Riduansyah, M.Pd, Kepala Madrasah MTsN 2 Banjarmasin, 28 Februari 2020, Jam 14. 15 WITA.

saran maupun keluhan dari masyarakat yang berkaitan dengan murid maupun kemajuan madrasah. pertemuan ini biasanya dilakukan setiap pembagian raport, orang tua/ wali murid diwajibkan untuk mengambil langsung kemadrasah.

b. Kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Sekolah lainnya

Dalam hal kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Bapa Nuh selaku wakamad MTsN 2 Banjarmasin.

Tentu kami disini bekerjasama dengan instansi, seperti dinas kebersihan, dinas kesehatan, kemarin itu dinas kesehatan memberikan cara untuk kebersihan gigi anak. Ada kerjasama dengan kepolisian banyak lagi. Sosialisasi banyak jua di MTs ini apalagi mau penerimaan siswa baru ini datang terus dari sekolah swasta atau sekolah negeri mau sosialisasi disini, dan kami menerima aja terus, tetapi pada jam setelah dzuhur yang datang seperti sekolah Sabilal, Insan Cendekia, Darul Istiqamah, Darul Ilmi, banyak lagi.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang paling penting adalah kerjasama dengan kementerian agama karena ia merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, sampai saat ini MTsN 2 Banjarmasin telah memiliki cukup banyak hubungan kerjasama dengan instansi dan sekolah. Ini adalah prestasi yang cukup baik dengan meningkatnya kerjasama memudahkan dalam membangun kemajuan madrasah. Dengan melihat keberhasilan yang dicapai madrasah saat ini tidak terlepas dari kerja keras warga madrasah untuk tetap berkomitmen memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Bentuk kerjasama yang dilakukan MTsN 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

1. MTsN 2 Banjarmasin, dengan 2 wilayah sekolah bekerjasama dengan MTs Al-Ghazali untuk penempatan siswa kelas 7

⁴Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 21 Februari 2020.

2. MTsN 2 Banjarmasin bekerjasama dengan bimbingan belajar ruang guru, siswa diberi bimbingan saat menghadapi Try Out/Ujian.
3. MTsN 2 Banjarmasin bekerjasama dengan dinas kesehatan, dengan sosialisasi sekaligus mempraktekkan, seperti menjaga kebersihan gigi.
4. Kerjasama dengan dinas kebersihan, mengadakan kerjabakti pada saat HUT madrasah yang diikuti seluruh warga sekolah dan beberapa masyarakat sekitar.
5. Kerjasama dengan kepolisian, yakni dalam bentuk sosialisasi kemadrasah untuk pencegahan narkoba.
6. MTsN 2 Banjarmasin bekerjasama dengan sekolah lainnya, dalam bentuk promosi untuk penerimaan siswa baru.

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam menjalin hubungan dan kerjasama dengan sekolah lainnya antara lain 1) mengikuti rapat tingkat kabupaten/kota/provinsi, 2) Pertemuan berkala dengan Dinas Pendidikan, sekolah lain dan lembaga terkait lainnya, 3) Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga dan instansi maupun sekolah lainnya seperti mengikuti berbagai macam lomba.

- c. Bentuk dan Teknik yang digunakan MTsN 2 Banjarmasin dalam Menjalinkan Hubungan dengan Masyarakat.

Dalam pengelolaan hubungan madrasah dan masyarakat sangat memerlukan teknik dalam pelaksanaannya, dalam hal ini MTsN 2 Banjarmasin menggunakan beberapa bentuk dan teknik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, yaitu:

1) Laporan kepada orang tua murid/ masyarakat

Laporan kepada orang tua murid ataupun masyarakat dilaksanakan berkenaan dengan segala sesuatu yang terjadi di madrasah dan berkaitan dengan pendidikan dan peserta didik.

Banyak sekali cara kami menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, kami sejak lama selalu memikirkan cara-caranya yang di gunakan biasanya dengan penyebaran informasi lewat internet/website madrasah, rapat bersama orangtua/waliurid, pameran sekolahh dan banyak lagi, kami juga melayani kunjungan tamu.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah laporan ini berisi tentang berbagai macam kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan permasalahan peserta didik, pembangunan madrasah dan pelaksanaan ujian serta berbagai program kerja madrasah yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan di madrasah. Pada MTsN 2 Banjarmasin laporan diadakan setiap awal dan akhir ajaran melalui pertemuan. Adanya laporan ini dimaksud agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan madrasah secara jelas, baik dalam hal peserta didik maupun program kerja dan keadaan madrasah itu sendiri. Selain itu laporan juga dilakukan dalam hal pengelolaan keuangan madrasah terkait dengan RAPBM.

Laporan kepada masyarakat ini bertujuan agar dapat terjadi komunikasi yang baik antara madrasah dan masyarakat, terutama dalam pelaksanaan program kerja dan pemecahan berbagai permasalahan yang

⁵Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 21 Februari 2020.

dialami peserta didik, dengan adanya laporan tersebut diharapkan dapat memberikan berbagai masukan demi meningkatkan mutu sekolah.

2) Pameran Sekolah

Pameran sekolah merupakan metode yang sangat efektif untuk memberikan gambaran tentang keadaan madrasah dengan berbagai aktivitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan MTsN 2 Banjarmasin biasanya dalam bentuk kegiatan habsy, pentas seni yang dilaksanakan anak-anak dalam organisasi teater, membaca puisi, dan banyak lagi kegiatan lainnya.

Kegiatan-kegiatan pameran di Madrasah biasanya dilakukan setiap akhir tahun sekaligus acara perpisahan untuk siswa-siswi kelas IX. Kegiatan dilaksanakan untuk menyalurkan bakat dan potensi peserta didik dan untuk membiasakan peserta didik percaya dan tampil di depan umum, selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar masyarakat dapat melihat kegiatan serta aktivitas madrasah sehingga masyarakat pun dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan pada akhirnya hubungan madrasah pun akan terjalin dengan erat dan harmonis.

3) Open House

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dari hasil wawancara dengan Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, diketahui bahwa pihak madrasah bersikap terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung ke madrasah.

Pihak madrasah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan madrasah serta bagi siapapun yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah.

Pelaksanaannya pihak madrasah memang tidak menetapkan jadwal tertentu dalam kunjungan. menurut wakamad MTsN 2 Banjarmasin, yaitu:

Pada umumnya masukan dilakukan oleh orangtua murid yang akan mendaftar di madrasah ini, alumni madrasah dan ada pula dari masyarakat umum. Mereka tu sering kali menanyakan bagaimana dalam penerimaan peserta didik dan ada juga yang menanyakan prestasi-prestasi siswa, kami selalu melayani apabila ada yan bertamu, dan menerima dengan sangat baik.⁶

Dalam menjalin hubungan tersebut masyarakat akan diberi penjelasan tentang keadaan madrasah, terutama bekaitan dengan keadaan peserta didik di MTsN 2 Banjarmasin, sehingga masyarakat diharapkan dapat menerima informasi yang selengkap-lengkapnya tentang keadaan madrasah tersebut serta perkembangan dan kemajuan di madrasah.

4) Melalui penjelasan oleh staf sekolah

Personil madrasah merupakan bagian yang sangat penting dalam hubungan madrasah dan masyarakat agar program madrasah ataupun tujuan madrasah dalam meningkatkan mutu dapat tercapai dengan baik. Menurut kepala madrasah di MTsN 2 Banjarmasin beliau selalu berusaha

⁶Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 23Februari 2020.

melibatkan semua personil madrasah agar aktif mengambil bagian dalam menyukseskan hubungan madrasah dengan masyarakat.

Keaktifan personil madrasah tersebut bisa berupa menggantikan kepala madrasah dalam menjelaskan keadaan madrasah, baik seperti program madrasah, penjelasan mengenai belajar mengajar, ataupun hasil laporan keuangan dan lainnya.

5) Gambaran keadaan madrasah melalui duta sekolah

Murid dapat menjadi media informasi yang menceritakan keadaan madrasah kepada masyarakat terutama lingkungan keluarganya. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada wakamad MTsN 2 Banjarmasin, diketahui bahwa pihak madrasah telah berupaya mendorong para murid untuk dapat menginformasikan keadaan madrasah kepada masyarakat khususnya dilingkungan keluarga murid yang bersangkutan.

Dalam berbagai kesempatan siswa dihibau agar dapat memberikan informasi yang benar mengenai perkembangan madrasah. Khususnya berkenaan dengan keadaan tertentu seperti penyelenggaraan kegiatan-kegiatan oleh siswa madrasah, program madrasah dan lainnya. Dalam pelaksanaannya siswa juga didorong untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan madrasah.

2. Partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin

a. Mutu Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin

Sebelum menjadi sekarang ini MTsN 2 Banjarmasin sudah cukup baik dikenal masyarakat, madrasah ini sudah dikenal dari dahulu karena satu-satunya madrasah negeri dikota Banjarmasin sebelum pemerintah mengganti madrasah tsanawiyah yang berada di Banjarmasin menjadi madrasah negeri. MTsN 2 ini mengenai mutu madrasah selalu meningkat, karena madrasah selalu mencari cara dan melaksanakan program-program untuk meningkatkan madrasahnyanya. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wakamad humas:

Kita sudah tahu, dari dahulu MTs ini kan satu-satunya MTs Negeri, sebelum diganti menjadi MTsN 2 dan yang lainnya menjadi MTsN 1, MTsN 3. jadi banyak orang tua ingin memasukkan anaknya ke sini. Mutu disinipun Alhamdulillah selalu meningkat kami sangat memperhatikan itu, bukan hanya mempertahannya saja tetapi kami juga ingin selalu meningkatkan mutu madrasah kami ini.⁷

Sekolah yang memiliki keseimbangan antara input, proses dan output. Dalam pelaksanaan mencari input yang baik maka perlu adanya tes seleksi yang ketat sehingga diharapkan sekolah bisa mendapatkan input yang memiliki standar kualitas. Setelah menjanging input yang sudah disesuaikan dengan standar madrasah maka tahap selanjutnya adalah proses pembelajaran, pada tahap ini biasanya hasil akhir akan bisa ditentukan semakin berkualitas proses pembelajaran yang diberikan serta penyerapan yang baik oleh peserta didik maka hasilnya juga akan memaskan. Dan yang terakhir adalah output hasil akumulasi antara

⁷Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 10 Maret 2020.

penjaringan input dengan proses pembelajaran, apabila keduanya maksimal maka output akan dengan mudah tercapai sesuai harapan.

MTsN 2 Banjarmasin ini merupakan salah satu madrasah favorit di Banjarmasin yang artinya madrasah ini telah menunjukkan pencapaian positif dalam berbagai macam prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Terkait dengan keseimbangan yang harus dimiliki oleh madrasah yang bermutu maka MTsN 2 Banjarmasin menjadi contoh yang tepat dalam memberikan gambaran bagaimana madrasah harus melakukan input, proses output secara seimbang.

Kami melakukan seleksi masuk yang ketat dan kami memberikan syarat pada calon siswa baru wajib bisa baca tulis Al-Qur'an dalam hal proses pembelajaran kami disini senantiasa memberikan pelayanan yang baik dengan menyiapkan guru-guru profesional yang dibekali pelatihan. Dan Alhamdulillah alumni kami banyak yang diterima disekolah-sekolah lanjutan yang favorit.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah diketahui MTsN 2 Banjarmasin melakukan seleksi masuk yang cukup ketat, selain memiliki skill pelajaran umum setiap calon siswa diwajibkan bisa mengai Al-Qur'an sebab hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran kedepannya yang mana sebagai madrasah tentunya nanti akan banyak pelajaran-pelajaran agama yang beersinggungan dengan penggunaan bahasa arab. Yang kedua, dalam proses pembelajaran madrasah selalu mengupayakan perbaikan-perbaikan kualitas guru atau dalam istilahnya menjadikan semua guru sebagai guru yang profesional, dengan mengadakan pelatihan-pelatihan serta membentuk forum belajar guru dan

⁸Hasil Wawancara dengan Riduansyah M.Pd, Kepala Madrasah MTsN 2 Banjarmasin, 28 Februari 2020.

terakhir adalah output, hal ini sudah banyak lulusan madrasah yang diterima disekolah-sekolah lanjutan yang favorit.

Disini sekarang ada 2 sekolah, tetapi kami menyebutnya dengan sebutan kampus. Yang disini di mulawarman ini disebut kampus 1 dan satunya di Al-Ghazali kami menyebutnya kampus 2.⁹

MTsN 2 Banjamasin memiliki syarat yang telah ditetapkan untuk menjadi sebuah madrasah yang bermutu, akan tetapi mutu tersebut juga perlu dibuktikan dengan keberlangsungan pelaksanaan sistem yang telah tersusun rapi. Sedangkan yang menjadi tugas utama humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis baik secara internal maupun eksternal agar semua sistem yang telah dirancang dapat berjalan sesuai harapan.

b. Minat masyarakat terhadap MTsN 2 Banjarmasin dan meningkatkan Mutu Madrasah.

Dalam meningkatkan mutu di setiap madrasah tentu sangat memerlukan partisipasi dan dukungan dari masyarakat, di MTsN 2 Banjarmasin mutu madrasah sangat diperhatikan dan partisipasi masyarakat sangat baik terhadap madrasah ditandai dengan banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Banjarmasin.

Kalau setiap tahun pasti melebihi kuota masyarakat banyak sekali yang ingin sekolah disini, biasanya yang diterima kan sekitar 300 an tapi peminatnya hampir 1000, jadi bila dilihat dari perbandingannya itu jauh antara yang diterima dan yang mendaftar, karna ruangnya tidak menckupi terpaksa banyak yang belum bisa diterima di MTs ini.¹⁰

⁹*Ibid.*

¹⁰Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 10 Maret 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad tersebut, madrasah ini mengenai mutu sudah sangat baik, madrasah selalu berusaha meningkatkan mutu, Minat masyarakat sangat tinggi untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Banjarmasin.

Hubungan madrasah dengan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat umumnya serta lingkungan terdekat khususnya, sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo pada madrasah. Hal ini akan membantu madrasah menyukseskan program-programnya. Dengan demikian madrasah akan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Fungsi humas madrasah ini yaitu:

- 1) Mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat.
- 2) Memelihara hubungan baik dengan komite madrasah.
- 3) Memelihara dan mengembangkan hubungan madrasah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi nasional.
- 4) Memberikan pengertian kepada masyarakat tentang fungsi madrasah melalui bermacam macam teknik komunikasi.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin ini memiliki program khusus untuk meningkatkan mutu madrasah, dari hasil data yang diteliti, yaitu:

- 1) Melakukan relasi sosial dengan komite madrasah dan masyarakat kota banjarmasin dalam bentuk kerjasama dua arah berkaitan dengan pendidikan.

- 2) Membina hubungan baik dengan komite madrasah dan masyarakat kota Banjarmasin terutama SD/MI disekitar kecamatan Banjarmasin tengah dalam rangka penerimaan siswa baru.
- 3) Melakukan relasi sosial dengan pemerintah kota sampai provinsi dan instansi terkait terutama untuk penggalian dana dan proyek kegiatan madrasah.
- 4) Menjalin hubungan baik dengan SMP, MTs, SMA, MA terutama diwilayah kota Banjarmasin pada umumnya melalui kegiatan KKM.
- 5) Melakukan relasi sosial dengan pihak media massa terutama untuk membangun citra positif dan pemberian informasi yang aktif dan proposional.
- 6) Pemasangan berbagai informasi dan dokumentasi kegiatan madrasah melalui papan pengumuman, spanduk, brosur, televisi dan internet.
- 7) Membantu kepala madrasah dalam menyusun kepanitian kegiatan madrasah.
- 8) Mengadakan lomba kebersihan kelas antar kelas setiap satu kali setahun.
- 9) Melakukan studi banding kemadrasah atau sekolah yang maju.
- 10) Membentuk ikatan alumni (ILUNI) MTsN 2 Banjarmasin.
- 11) Membuat blog/website madrasah dan melalui wa grup bersama orangtua dan wali kelas (<http://mtsn2kotabanjarmasin.sch.id/>)
- 12) Mengadakan pentas seni dan lomba dalam rangka ULTAH Madrasah.

Program- program tersebut dilaksanakan sangat baik agar mutu madrasah pun tetap baik, sebisa mungkin madrasah selalu memperhatikan dan menjalankan dengan baik.

- c. Strategi meningkatkan mutu dengan menjalin hubungan madrasah dan masyarakat di MTsN 2 Banjarmasin

MTsN 2 Banjarmasin memiliki strategi dalam meningkatkan mutu madrasah. Hal ini telah disepakati bersama melalui forum musyawarah. Beberapa strategi meningkatkan mutu yang dilaksanakan madrasah.

- 1) Membentuk kelompok belajar MIPA dan Bahasa

Dalam meningkatkan mutu madrasah salah satu cara nya adalah humas bekerja sama dengan kesiswaan membentuk kelompok belajar dengan harapan siswa lebih mampu menguasai materi yang telah diisampaikan saat pembelajaran.

Harapan kami dalam membentuk kelompok belajar ini untuk memberi wadah dan layanan pada siswa yang memiliki minat dan kemampuan pada mapel mipa ataupun bahasa. Dengan ini siswa dapat mengasah kemampuannya dan dapat mengikuti olimpiade yang dilaksanakan.¹¹

Kegiatan ini dikelola oleh madrasah, dengan dibentuknya kelompok-kelompok seperti ini maka fungsi humas dalam membangun citra dan menyebarkanluaskannya bisa muncul seiring denan prestasi- prestasi siswa ketika memenangi lomba baik regional maupun nasional.

¹¹Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 10 Maret 2020.

2) Meningkatkan kualitas guru

Selain pada siswa, program peningkatan mutu juga difokuskan pada guru. Wakamad humas bekerjasama dengan wakamad kurikulum dalam meningkatkan kualitas guru. Pertama dengan mengikuti pada pelatihan-pelatihan, yang kedua mengadakan MGMP sesuai dengan rumpun mata peajarannya.

Peran humas disini adalah memberikan informasi tentang program ini kepada dewan guru dan mengoptimalkan tuan program yakni meningkatkan kualitas guru dalam hal pengajaran. Dengan tujuan akhir yaitu peningkatan mutu madrasah.

3) Partisipasi madrasah dan keikutsertaan sivitas sekolah dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitarnya.

Partisipasi masyarakat disekitar MTsN 2 Banjarmasin mempunyai peran dalam madrasah, salah satu bentuk partisipasinya adalah menjaga kebersihan bersama sekitar madrasah dengan area sekitar masyarakat dan sekolah lainnya untuk membangun kebersihan bersama, dengan kebersihan bersama maka akan terjalinnya silaturahmi antara masyarakat sekitar dengan madrasah.

Alhamdulillah, lingkungan sekitar kami ini sudah bersih dengan adanya kerjasama dengan madrasah sekitar sekolah juga. Madrasah sangat terbuka untuk kami masyarakat sekitar sini saat memberi saran dan masukan untuk kebersihan, dulu madrasah juga adaikut waktu kami mengadakan kerja bakti.¹²

¹²Hasil Wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar MTsN 2 Banjarmasin, 3 Maret 2020.

MTsN 2 Banjarmasin juga sangat membantu dan berpartisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti ikut serta perayaan hari-hari besar, kerjabakti dan kebersihan sekitar. Dengan adanya tolong menolong terhadap masyarakat dan hubungan yang baik ini menjadikan salah satu cara memajukan mutu madrasah. Hubungan yang baik madrasah terhadap masyarakat memudahkan kegiatan apapun yang dilaksanakan madrasah, masyarakat akan ikut mendukung kegiatan- kegiatan tersebut. Dalam hubungan madrasah dan masyarakat ini pun bukannya madrasah yang memperhatikan masyarakat, tetapi begitu pula sebaliknya, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar.

Kami sebagai masyarakat sangat membantu madrasah, dan bukan hanya MTsN 2 Banjarmasin saja, tetapi sekolah-sekolah yang ada disekitar sini juga, kami menyediakan halaman rumah untuk parkir kendaraan siswa, agar memudahkan siswa yang membawa kendaraan sendiri.¹³

Berdasarkan wawancara tersebut hubungan MTsN 2 Banjarmasin dan masyarakat sekitar sangat baik, masyarakat ikut serta dalam penyediaan fasilitas bagi madrasah dan memberikan dukungan terhadap kegiatan apapun yang diadakan madrasah.

Di MTsN 2 Banjarmasin ini beberapa tahun belakangan memiliki kegiatan qurban di madrasah dan sudah terlaksana. Dalam kegiatan ini sumber dana yang didapatkan dari guru-guru yang menabung dan siswa yang menabung, kegiatan ini melatih siswa dan mengajarkan tentang qurban. Orang tua sangat berpartisipasi dalam

¹³Hasil Wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar MTsN 2 Banjarmasin, 3 Maret 2020.

kegiatan ini, dengan ikut menabung untuk kegiatan tersebut, masyarakat pun sangat mendukung kegiatan tersebut.

4) Kegiatan dalam kesenian dan olahraga

Olahraga dan kesenian merupakan operasional humas seperti porseni dan lomba antar sekolah atau desa yang membawa keunggulan sekolah dapat membawa nama harum madrasah tersebut. Hasil, wawancara dengan wakamad humas yaitu:

Lomba-lomba itu orang tua sangat mendukung bahkan berani mengeluarkan biaya sendiri, seperti kemarin ada perlombaan futsal sekolah itu tidak ada dananya. Tetapi orang tua siswa berani mengeluarkan uang untuk membeli baju futsal, lomba futsalnya ini sampai luar jawa, padahal madrasah tidak meminta apapun kepada orangtua tapi orangtua sangat partisipasi terhadap madrasah apalagi anaknya yang mengikuti perlombaan.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kegiatan olahraga dan kesenian ini sangat membantu dalam pelaksanaan humas dan perkembangan madrasah. Dalam keikutsertaan siswa didalam perlombaan ada beberapa yang mendapatkan piala. Keikutsertaan madrasah terhadap perlombaan-perlombaan yang diadakan menjadi salah satu cara meningkatkan mutu madrasah, nama madrasah menjadi lebih diketahui masyarakat dan prestasi-prestasi siswa semakin baik. Dalam mengikutsertakan perlombaan dana yang dipergunakan adalah dari dana madrasah dan dari orangtua siswa.

Di MTsN 2 Banjarmasin banyak terdapat olahraga dan kesenian yaitu Pramuka, Sanggar Daun, Drum Band, Palang Merah Remaja

¹⁴Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 10 Maret 2020.

(PMR), Paskibra, Pencak Silat, Basket, Bulu Tangkis, Futsal Dan Habsy.

5) Kegiatan dalam karyawisata

Kegiatan karyawisata menjadi salah satu madrasah untuk memperkenalkan nama baik madrasah.

Kami ada melakukan kegiatan 1 hari belajar di luar sekolah, pawai pakai spanduk ada jua wisata kekota baru tapi ini guru-guru yang berangkat. Jadi kami memperkenalkan MTs ini bukan hanya daerah Banjarmasin saja tapi juga luar Banjarmasin.¹⁵

Bedasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa karyawisata MTsN 2 Banjarmasin yang pernah dijalankan yaitu kegiatan 1 hari belajar di luar madrasah. Karyawisata ini berperan dalam partisipasi masyarakat terhadap madrasah, dalam kegiatan ini peserta didik membawa spanduk serta atribut madrasah ini membuat nama madrasah dapat lebih dikenal, tata tertib dan sopan santunnya para peserta didik dalam kegiatan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang melihatnya.

Kegiatan karyawisata yang dilaksanakan guru-guru dimadrasah dimaksudkan untuk memperkenalkan nama madrasah keluar daerah guru-guru akan memberikan kesan positif di luar daerah. Tujuan karyawisata ini yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berada di luar madrasah agar peserta didik bisa mendapatkan pengalaman dalam hidupnya.

¹⁵Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Nuh, S.Ag, Wakamad MTsN 2 Banjarmasin, 23 Maret 2020.

Sebelum MTsN 2 Banjarmasin melakukan karyawisata pihak madrasah meminta izin kepada orang tua. Peran orang tua/wali murid dibidang karyawisata ini yaitu memberikan izin untuk melakukan kegiatan karyawisata tersebut, orang tua/ wali murid juga berpartisipasi dalam kegiatan karyawisata yaitu pembiayaan untuk anak- anaknya. Sumber dana kegiatan ini biasanya dari orang tua dan pihak madrasah, madrasah pun berusaha tidak memberatkan orangtua dalam pembiayaan. Dalam kegiatan karyawisata ini juga menjadi cara madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, nama baik madrasah akan lebih dikenal. Mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler ini sangat membantu dalam kegiatan pelaksanaan humas dan dalam mengembangkan madrasah, partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar dari kegiatan tersebut yaitu dukungan moril, perhatian dan pengawasan.

Cara madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan meningkatkan prestasi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, prestasi yang meningkat akan memunculkan perhatian dari masyarakat dan mempermudah meningkatkan mutu madrasah.

C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas, maka dapat dianalisis permasalahan mengenai pengelolaan manajemen hubungan madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu dan partisipasi hubungan madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu madrasah dengan berdasarkan pada landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Pengelolaan hubungan madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin.

a. Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite dan masyarakat

Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. Dalam hal ini, madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan sistem sosial yang lebih besar. Madrasah dan masyarakat seharusnya memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan.¹⁶ Dari penyajian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui secara umum terdapat hubungan antara MTsN 2 Banjarmasin dengan orang tua/wali murid, yaitu dengan menerima kunjungan di madrasah, baik untuk membahas keadaan peserta didik maupun untuk menyampaikan kritik dan saran untuk kemajuan madrasah ataupun ada saat pembagian raport maka orangtua/wali murid diwajibkan untuk berhadir ke madrasah mengambil raport.

¹⁶Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), h. 15.

Adanya komite madrasah di MTsN 2 Banjarmasin yang dibentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur madrasah, orang tua/wali murid dan anggota masyarakat setempat dapat dikatakan merupakan bukti nyata terwujudnya hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat. Apalagi didukung dengan adanya berbagai pertemuan rutin yang dilakukan komite madrasah setiap awal tahun pelajaran tersebut membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan madrasah. Adanya pertemuan ini tentunya akan memungkinkan terjadinya tukar pendapat antara pihak madrasah dan masyarakat sehingga tercipta adanya saling pengertian.

Pembahasan tentang berbagai program madrasah, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah dan usulan-usulan masyarakat terhadap keadaan madrasah merupakan masukan penting bagi pihak MTsN 2 Banjarmasin sehingga madrasah bisa mengetahui dengan jelas apa yang menjadi kebutuhan, tuntutan dan harapan masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut, dan membantu dalam meningkatkan mutu madrasah. Pembahasan RAPBM juga sebaiknya diadakan bersama-sama dengan masyarakat, apalagi karena dana madrasah juga berasal dari masyarakat, sikap terbuka menciptakan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap madrasah, sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama yang baik antara kedua belah pihak.

Adanya pertemuan- pertemuan tersebut ditambah lagi dengan sikap terbuka madrasah dalam menerima berbagai keluhan dan saran dari masyarakat maupun orang tua/ wali murid baik yang berkaitan dengan

peserta didik, keadaan madrasah juga sangat mendukung terciptanya hubungan edukatif antara madrasah dan masyarakat. Aspek edukatif dapat dilakukan merupakan aspek yang paling utama dalam eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan, karena itu penting bagi madrasah untuk memiliki kesamaan paham dan prinsip terutama dengan orang tua/walimurid dalam menanamkan berbagai aspek pendidikan dalam diri murid.

b. Kerjasama dengan instansi pemerintahan dan madrasah lainnya

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendidik anak-anak nantinya akan hidup sebagai anggota masyarakat yang terdiri dari berbagai macam golongan, status sosial dan pekerjaan sangat membutuhkan adanya hubungan kerjasama.¹⁷

Kerjasama dengan instansi pemerintahan adalah salah satu bentuk hubungan madrasah dengan masyarakat dalam bentuk hubungan institusional, dengan hubungan ini diharapkan madrasah dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan dan melaksanakan program sekolah dengan lancar. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, kerjasama dengan instansi pemerintahan di MTsN 2 Banjarmasin sangat penting yaitu kerjasama dengan Kementerian Agama berupa pemberian bantuan buku-buku, rehabilitasi ruang kelas adapun kegiatan lain seperti kegiatan-kegiatan bimbingan dan penyuluhan tentang kebersihan gigi anak yang dilakukan puskesmas, program tersebut dilaksanakan beberapa satu tahun sekali oleh pihak madrasah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi

¹⁷Soetomo, *Strategi-strategi pembangunan masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 76.

perkembangan lingkungan, murid dan kebutuhan madrasah, serta sosialisasi dari sekolah-sekolah seperti Insan Cendekia, SD Sabilal Muhtadin, Darul Istiqamah, Darul Ilmi, dan lainnya.

Berbagai kerjasama yang dilakukan dalam bermacam-macam kegiatan tersebut tentunya sangat membantu dalam terlaksananya program madrasah terutama dalam meningkatkan mutu dan memperluas wawasan keilmuan serta informasi bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan sosial budaya baik di lingkungan mereka maupun ditempatlain, dan lebih penting lagi hal ini akan membantu murid dalam mengantisipasi kehidupan dimasa mendatang, ketika mereka terlihat penuh dalam kehidupan masyarakat.

Adanya kegiatan bimbingan dan penyuluhan tersebut yang juga terkadang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi merupakan bentuk kepedulian MTsN 2 Banjarmasin dengan demikian madrasah tidak hanya berorientasi ke dalam atau kepada peserta didik saja, tetapi juga keluar yakni kepada masyarakat umum terutama masyarakat di lingkungan madrasah.

c. Bentuk dan teknik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat

Pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat yang baik bukan hanya bergantung pada perencanaan dan persiapan materi, tetapi sangat tergantung pada ketepatan dalam menentukan dan menggunakan media-media humas.¹⁸

¹⁸B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.32.

1) Laporan kepada orang tua murid/ masyarakat

Laporan ini berkenaan dengan segala yang terjadi di madrasah baik dengan pendidikan peserta didik. Isinya adalah laporan tentang kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan berbagai program kerja madrasah yang berkaitan dengan perkembangan program pendidikan di madrasah, pelaksanaan ujian dan pembangunan madrasah sebagaimana telah dijelaskan di atas, hasil wawancara dengan wakamad madrasah menunjukkan bahwa di MTsN 2 Banjarmasin laporan ini di awal tahun ajaran.

Adanya laporan kepada orang tua/ wali peserta didik mengenai program madrasah, keadaan peserta didik dan berbagai permasalahan yang dialaminya, dan juga keuangan madrasah tentu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sehingga partisipasi masyarakat akan lebih mudah didapatkan dan juga menjamin terjaganya transparansi atas berbagai hal berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang ada di madrasah ini tentunya sangat membantu madrasah dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

2) Pameran madrasah

Teknik pameran madrasah adalah teknik dimana masyarakat dipersilahkan melihat secara langsung keadaan madrasah dengan mengunjungi pameran tersebut, di MTsN 2 Banjarmasin ini digunakan pada saat acara perpisahan kelas IX yang mana di acara tersebut peserta

didik menampilkan berbagai kegiatan seperti pentas seni, membaca puisi, habsy, teater dan lainnya.

Penerapan teknik pameran madrasah ini masyarakat dapat melihat kegiatan serta aktivitas madrasah sehingga masyarakat pun dapat berpartisipasi sehingga hubungan madrasah dan masyarakat pun dapat terjalin dengan erat dan harmonis. Selain itu peserta didik dapat menyalurkan bakat dan potensi yang ada dalam diri mereka, ataupun dapat menimbulkan rasa lebih percaya diri dengan berani tampil pada saat pentas seni tersebut, sesuai apa yang diinginkan kepala madrasah beliau ingin anak muridnya harus berani tampil didepan umum.

3) Open house

Teknik open house adalah teknik di mana madrasah mempersilahkan masyarakat untuk melakukan kunjungan dalam rangka observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tersebut. Di MTsN 2 Banjarmasin teknik ini digunakan pada saat penerimaan murid baru pada saat tersebut orang tua/wali dari calon murid yang ingin melakukan observasi diberi kesempatan untuk melihat-lihat keadaan madrasah dengan didampingi oleh karyawan/ guru madrasah ini. Dalam observasi tersebut mereka akan mendapat penjelasan tentang keadaan madrasah, keadaan muridm progam kerja madrasah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keadaan pendidikan dimadrasah ini.

Pihak MTsN 2 Banjarmasin juga menerima siapa saja yang ingin berkunjung kemadrasah, pihak madrasah selalau terbuka untuk

menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan madrasah. Dengan diterapkannya teknik open house ini, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui keadaan madrasah, terutama terkait dengan keadaan saran dan prasarana madrasah. Teknik ini juga menunjukkan adanya keterbukaan pihak madrasah menerima masyarakat dalam usaha memajukan kegiatan pendidikan.

4) Melalui penjelasan oleh staf madrasah

Penjelasan oleh staf madrasah sangat diperlukan khususnya dalam hal hubungan madrasah dengan masyarakat untuk membantu lancarnya semua kegiatan atau program yang ingin dilaksanakan pihak madrasah dan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 2 Banjarmasin beliau selalu berusaha melibatkan semua personil madrasah aktif mengambil bagian dalam menyukseskan hubungan madrasah dengan masyarakat.

Keaktifan tersebut bisa berupa menggantikan kepala madrasah dalam menjelaskan hasil laporan keuangan, penjelasan mengenai BSM, program madrasah dan lain-lain. Teknik ini menunjukkan bahwa kepala madrasah MTsN 2 Banjarmasin dalam kepemimpinannya bersifat demokratis semua personil madrasah dilibatkan dalam kegiatan untuk tercapainya tujuan pendidikan ataupun program madrasah.

5) Duta madrasah sebagai media informasi kepada orangtua/ masyarakat

Informasi mengenai keadaan madrasah dapat pula disampaikan melalui murid. Dalam hal ini murid diminta untuk menginformasikan keadaan madrasah kepada masyarakat umum khususnya. Hal yang perlu diperhatikan disini adalah terutama murid dapat menjaga nama baik madrasah, artinya jangan sampai murid menyebarkan isu-isu yang tidak benar terkait dengan keadaan madrasah.

Penerapan teknik ini di MTsN 2 Banjarmasin dengan cara mendorong murid untuk selalu menginformasikan perkembangan madrasah kepada masyarakat khususnya orang tua/ wali murid dan keluarga terutama pada kegiatan-kegiatan tertentu, dapat dinilai cukup menunjang terlaksananya pelaksanaan hubungan madrasah dengan masyarakat ini. Karena dengan disampaikannya informasi melalui murid, perkembangan madrasah dapat diketahui masyarakat dengan lebih cepat.

2. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin

a. Mutu Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin

Sesuai teori bahwa sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memiliki keseimbangan antara input, proses dan output. Dalam pelaksanaan mencari input yang baik maka perlu adanya tes seleksi yang ketat sehingga diharapkan sekolah bisa mendapatkan input yang memiliki standar kualitas. tahap selanjutnya adalah proses pembelajaran, pada tahap ini biasanya hasil akhir akan bisa ditentukan semakin berkualitas proses pembelajaran yang diberikan serta

penyerapan yang baik oleh peserta didik maka hasilnya juga akan memuaskan. Dan yang terakhir adalah output hasil akumulasi antara penjarangan input dengan proses pembelajaran, apabila keduaanya maksimal maka output akan dengan mudah tercapai sesuai harapan.

Berdasarkan temuan hasil data dilapangan MTsN 2 Banjarmasin adalah salah satu madrasah favorit dalam pelaksanaannya madrasah melakukan seleksi masuk yang cukup ketat dan memiliki bebrapa syarat terhadap calon siswa, yaitu diwajibkan bisa baca tulis Al-Qur'an. Semua ini berkaitan dengan proses pembelajaran karen madrasah tentunya nanti akan banyak pelajaran-pelajaran agama yang bersinggungan dengan basaha arab. Dalam proses pembelajaran madrasah selalu memberikan pengajaran yang sesuai dengan pedoman dan juga menjadikan semua guru yang mengajar untuk profesional, dengan mengikutkan pelatihan-pelatihan. Dan yang terakhir ouput madrasah ini selalu memberikan bekal yang baik terhadap peserta didik dalam hal ini sudah banyak lulusan madrasah yang diterima disekolah-sekolah lanjutan yang favorit.

b. Minat masyarakat terhadap madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

Berdasarkan temuan data dilapangan bahwa minat masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin ini sangat baik, itu ditandai dengan banyaknya calon siswa yang mendaftar dimadrasah melebihi kuota yang telah ditentukan. Madrasah selalu bekerjasama dengan masyarakat dan itu menjadikan salah satu cara menarik simpati masyarakat sehingga menngkatkan relasi serta animo pada madrasah, ini menjadikan madrasah cukup mudah untuk menyukseskan program-programnya dalam meningkatkan mutu.

Dalam meningkatkan mutu madrasah banyak memiliki program – program, menjalin hubungan dengan baik dengan komite madrasah dan masyarakat terutama SD/MI disekitar Banjarmasin tengah, hubungan ini dimaksudkan agar dipermudah dalam rangka penerimaan siswa baru. Madrasah selalu menjalin hubungan yang dengan SMP, MTs, SMA, MA terutama yang berada diwilayah Banjarmasin, melakukan studi banding kemadrasah atau sekolah yang maju, maksudkan agar madrasah dapat mengetahui dan menambah wawasan dalam meningkatkan mutu madrasah, dengan melihat secara langsung sekolah-sekolah yang maju.

- c. Strategi meningkatkan mutu dengan menjalin hubungan madrasah dan masyarakat di MTsN 2 Banjarmasin

- 1) Membentuk kelompok IPA dan Bahasa

Berdasarkan hasil temuan data dilapangan bahwa MTsN 2 Banjarmasin membentuk kelompok-kelompok MIPA dan Bahasa dengan tujuan dapat menyebarluaskan dan dapat membangun citra yang baik terhadap madrasah.

Kelompok-keompok ini dibimbing dan dilatih dengan baik sehingga apabila ada perlombaan madrasah mengikutkan peserta didik ini, dan dengan keberhasilan dalam perlombaan tersebut menjaikan citra baik terhadap madrasah dan memberikan nilai yang positif. Dan ini adalah salah satu strategi madrasah dalam meningkatkan mutu

2) Meningkatkan kualitas guru

Guru yang profesional tentu diperlukan dalam sebuah sekolah, sebab guru merupakan ujung tombak dalam kegiatan pencapaian visi dan misi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu biasanya guru diharapkan mampu mewujudkan harapan-harapan orangtua dan kepala sekolah dalam kegiatan sehari-hari di dalam kelas.¹⁹

Program peningkatan mutu di MTsN 2 Banjarmasin ini juga difokuskan pada guru. Setiap Guru di madrasah diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan dan juga madrasah mengadakan MGMP sesuai dengan rumpun mata peajarannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas guru dalam proses pembelajaran

Pelaksananya biasanya dihari sabtu madrasah biasanya mendatangkan tutor yang profesional untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas kemampuan sesuai dengan bidang masing-masing. Ini semua adalah salah satu strategi madrasah dalam meningkatkan mutu agar tujuan akhir tercapai.

3) Partisipasi madrasah dan keikutsertaan sivitas sekolah dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan temuan data lapangan bahwa bentuk partisipasi MTsN 2 Banjarmasin dengan masyarakat sekitar juga mempunyai peran dalam operasional humas, bentuk partisipasi madrasah dengan masyarakat sekitar yaitu menjaga kebersihan bersama sekitar

¹⁹Safaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo, 2012), h.

madrasah dengan area sekitar masyarakat untuk membangun kebersihan bersama, dengan kebersihan bersama maka akan terjadinya silaturahmi antara masyarakat sekitar dengan madrasah. Madrasah juga sangat membantu dan berpartisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti perayaan hari-hari besar, kerjabakti, dan kebersihan masyarakat sekitar. Contoh masyarakat menyediakan lapangan rumahnya untuk dijadikan tempat parkir transportasi peserta didik.

Ary H. Gunawan dalam buunya Administrasi sekolah. Dibidang sosial partisipasi madrasah dan masyarakat seperti kerja bakti, perajaan – perayaan hasil nasional/keagamaan, pengamanan lingkungan, kebersihan, sanitasi dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian madrasah terhadap lingkungan sekitar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, partisipasi madrasah dengan masyarakat sekitar mempunyai sangat penting dalam operasional humas. Partisipasi madrasah ini sudah terlaksan, dilihat pihak madrasah sangat merespon adanya kegiatan masyarakat, patisipasi madrasah ini juga bisa memperkuat silaturahmi anatara madrasah dengan masyarakat. Dari sudut pandang saya bahwa pihak madrasah sangat mengupayakan dalam berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, baik kegiatan keagamaan,

pengamanan lingkungan dan kebersihan sekitar madrasah dengan masyarakat. Dari kegiatan sosial partisipasi madrasah dengan masyarakat bisa meningkatkan partisipasi wali murid yang ada disekitar madrasah maupun yang tidak disekitar madrasah.

Ary H. Gunawan dalam bukunya *Administrasi sekolah*, menyediakan fasilitas madrasah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran PBM, seperti lapangan olah raga, aula, mushalla untuk kepentingan kegiatan agama islam. Demikian sebaliknya fasilitas yang ada dimasyarakat sekitarnya untuk kepentingan madrasah (mesjid, gereja, pura, poliklinik, bengkel, dan sebagainya).²⁰

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dari teori diatas, menyediakan fasilitas untuk kepentingan masyarakat di MTsN 2 Banjarmasin ini berjalan baik, dari temuaan yang didapatkan bahwa madrasah menyediakan fasilitas untuk kepentingan masyarakat seperti halaman parkir, aula. Dari respon masyarakat tentang penyediaan fasilitas madrasah ini sangat membantu masyarakat sekitar.

Ari H. Gunawan dalam bukunya *Administrasi sekolah*, mengikutsertakan sivitas akademika sekolah dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitarnya, seperti karang taruna, siskamling, dan sebagainya.

²⁰Ary H. Gunawan, *Administrasi sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 188.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, bahwa MTsN 2 Banjarmasin juga mengikutsertakan siswanya dibidang keagamaan. Keikutsertaan guru madrasah ini seperti ikut serta dalam pengurusan jenazah yang ada disekitar masyarakat sekitar.

4) Kegiatan olahraga dan kesenian

Berdasarkan temuan data dilapangan bahwa olahraga dan kesenian merupakan operasional humas seperti por seni dan lomba antar sekolah/desa yang membawa keunggulan madrasah dapat membawa nama harum madrasah dan dapat meningkatkan mutu madrasah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad , kegiatan olahraga dan kesenian ini sangat membantu dalam partisipasi masyarakat,d MTsN 2 Banjarmasin terdapat olahraga dan kesenian seperti paduan suara, drmband, pencak silat, tahfizh kaligrafi, tilawah, pidato 3 bahasa, habsy dan futsal.

Ary H. Gunawan dalam bukunya Administrasi Sekolah, kegiatan olahaga dan kesenian juga dapat merupakan sarana humas misalnya PORSENI dan lomba anatar sekolah/desa yang membawa keunggulan sekolah dapat membawa harum nama sekolah tersebut.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, kegiatan olahraga dan kesenian di MTsN 2 Banjarmasin sudah terlaksana, terbukti dengan adanya siswa yang berprestasi dibidang olahraga dan kesenian, kegiatan olahraga dan kesenian ini pada

dasarnya bisa menjadi sarana operasional humas, dilihat segi prestasi siswa bermacam-macam tingkatan yang diikuti dari tingkat antar sekolah samapai tingkat nasional.

5) Kegiatan karyawisata

Berdasarkan temuan data lapangan bahwa karyawisata MTsN 2 Banjarmasin yang pernah dijalankan yaitu studi lapangan sesuai mata pelajaran kegiatan 1 hari belajar di luar madrasah, karyawisata ini berperan dalam humas seperti membawa spanduk serta atribut madrasah sampai keluar daerah menjadikan nama madrasah dapat dikenal secara luas sampai keluar kota. Bahkan tata tertib serta sopan santun para muridnya selama kegiatan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat. Kegiatan karyawisata juga dilaksanakan oleh guru-guru madrasah. Tujuan karyawisata yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berada diluar madrasah agar murid bisa mendapatkan pengalaman dalam hidupnya, karyawisata ini berkenaan dengan mata pelajaran yang ada dimadrasah.

Ary H. Gunawan dalam bukunya Administrasi sekolah, kegiatan karyawisata juga bisa dijadikan sebagai bentuk meningkatkan mutu, seperti membawa spanduk serta atribut sekolah sampai keluar daerah menyebabkan nama sekolah dapat dikenal secara lebih luas sampai keluar kota. Bahkan tertib dan sopan santun para siswanya selama perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang melihatnya.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, kegiatan karyawisata MTsN 2 Banjarmasin sudah terlaksana, pihak madrasah sangat mendukung kegiatan karyawisata asalkan sesuai dan bermanfaat untuk siswa. Tujuan karyawisata ini untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berada diluar madrasah agar murid bisa mendapatkan pengalaman dalam hidupnya. Pemberian izin kegiatan karyawisata ini dari orang tua, dan madrasah. Karyawisata yang dilaksanakan oleh guru-guru madrasah yaitu karyawisata ke kota baru, karyawisata keluar daerah akan menyebabkan nama madrasah dikenal secara luas baik dari dalam ataupun dari luar daerah.

Dilihat dari pengamatan saya bahwa pihak madrasah tidak ingin memberatkan beban biaya yang sangat besar, tetapi pihak madrasah mencari solusi agar kegiatan karyawisata bisa terlaksana dengan baik. Partisipasi wali murid dari kegiatan yaitu berupa materi dan non materi. Materi berupa bantuan dana dan non materi dukungan moril dan perhatian juga dukungan.

- 6) Mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

Berdasarkan temuan data dilapangan bahwa mengikutsertakan tokoh-tokoh pakar-pakar/masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler ini sangat membantu dalam kegiatan partisipasi masyarakat, pihak madrasah tidak mengikutsertakan para tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kulikuler karena kegiatan kurikuler

ssudah dilaksanakan oleh guru-guru yag ada di madrasah, sedangkan dari kegiatan ekstrakurikuler pihak madrasah mengikutsertakan tokoh masyarakat yang mempunyai kemampuan dalam membantu kegiatan ekstarakurikuler. Partisipasi wali murid dari kegiatan terssebut yaitu dukungan moril, perhatian dan pengawasan.

Ary H. Gunawan dalam bukunya Administrasi Sekolah, mengikutertakan tokoh-tokoh/pemuka-pemka/akar-pakar masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan estarakurikuler sekolah, seperti kesehatan, koperasi sekolah, kesenian daerah dan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, mengikutsertakan tokoh-tokoh masyarakat ini belum terlaksana, pihak madrasah tidak mengikutsertakan tokoh masyarakat dibidang kurikuler dan ekstrakulikuler. Dilihat dari sudut pandang analisis saya bahwa madrasah tak melibatkan masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakulikuler.